

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga sepak bola telah menjadi olahraga terpopuler di Dunia, tak terkecuali di Indonesia. Sepak bola merupakan suatu olahraga yang umum dimainkan, semua orang dengan latar belakang yang berbeda-beda dapat melakukannya. Sepakbola yaitu sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama (Luxbacher, 2004, hlm. 1). Permainan sepakbola merupakan suatu cabang olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 11 orang pemain. Kesebelasan yang dikatakan baik, kuat, dan tangguh adalah kesebelasan yang terdiri dari pemain-pemain yang mampu melakukan kerja sama, penguasaan teknik dasar sepakbola dan kemahiran mengolah bola dilapangan. Adapun tujuan utama dari permainan sepakbola adalah setiap regu atau kesebelasan berusaha memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola. Seperti yang dijelaskan oleh Sucipto dkk (2000, hlm. 7) menjelaskan bahwa "Masing-masing regu berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan."

Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut memasukan bola lebih banyak dari lawannya, dan apabila hasil akhir sama, maka permainan dinyatakan seri. Dan pada situasi ini untuk menentukan pemenang diberikan perpanjangan waktu dua kali 15 menit. Apa bila hasil akhir masih tetap seri, permainan ditentukan dengan tendangan penalty.

Sesuai dengan pendapat Mukti (2013, hlm. 9) menyatakan bahwa penalty adalah tendangan atau tembakan hukuman karena melanggar peraturan permainan didaerah depan penjaga gawang pada batas yang ditentukan. Tendangan diberikan pada pemain lawan dan dilakukan dengan menendang bola dengan jarak 12 kaki atau 11

meter dari garis gawang tanpa dijaga oleh pemain lawan (pagar betis). Dalam tendangan penalty ini hanya penjaga gawang yang terlihat didalamnya dan seyogyanya ia diberikan latihan yang cukup untuk keperluan ini (Batty 2005, hlm. 66).

Bagi penjaga gawang mengantisipasi tendangan penalty bukan hal yang mudah untuk dilakukan, tetapi memiliki tingkat kesulitan tersendiri dalam mencapai hasil yang di inginkan terbukti banyak penjaga gawang handal dunia yang gagal dalam mengantisipasi tendangan penalty. Hal ini pernah dialami oleh salah satu penjaga gawang terbaik dunia 2014 Gianluigi Buffon. Penjaga gawang berkebangsaan Italia ini menyesal atas kegagalannya mengantisipasi tendangan penalty yang menyebabkan Italia tidak lolos ke babak final pada Piala Konfederasi saat menghadapi Spanyol. Dan akhirnya Italia kalah setelah melalui babak adu penalty dengan skor 6-7. "Saya sangat kecewa karena tidak bisa menggagalkan penalti Iniesta. Tangan saya sudah sangat dekat dengan bola. Seandainya saya bisa menjangkaunya, mungkin kita akan berbicara mengenai hal yang berbeda saat ini," keluh kiper berusia 35 tahun tersebut (Bola.Net, 2013). Hal itu juga pernah dialami oleh penjaga gawang Belanda, Jasper Cillessen saat gagal mengantisipasi tendangan penalty dari penyerang Argentina, Lionel Messi. Hal ini menyebabkan Belanda gagal lolos ke babak semi final Piala Dunia 2014 saat melawan Argentina melalui babak adu penalty yang berakhir dengan skor 2-4 (kompas, 10 Juli 2014).

Banyak faktor yang mempengaruhi penjaga gawang untuk mengantisipasi tendangan penalty yang tentunya berpengaruh langsung terhadap keberhasilan pencapaian prestasi yang diharapkan. Menurut Scroeter dan Bauersfeld (dalam Anggraeni, 2012) pencapaian prestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu eksternal dan internal. Faktor eksternal terdiri dari sarana prasarana dan peralatan olahraga dan sistem kompetisi. Sedangkan faktor internal terdiri dari keadaan psikologis atlet, pemahaman taktik atau strategi, keterampilan teknik, kemampuan fisik dan keadaan konsitusi tubuh.

Dari beberapa faktor tersebut faktor keterampilan teknik dapat berpengaruh langsung terhadap keberhasilan penjaga gawang dalam mengantisipasi tendangan penalty. Salah satu teknik yang harus dikuasai penjaga gawang yaitu dapat mengantisipasi arah datangnya bola dengan baik. Untuk penjaga gawang faktor antisipasi pun sangat diperlukan dalam menghadapi tendangan penalty karena antisipasi merupakan proses pendugaan terhadap apa yang akan terjadi, sehingga proses pengambilan keputusan dapat lebih cepat dilakukan. Untuk melakukan antisipasi dengan baik maka salah satu faktor yang diperlukan penjaga gawang yaitu *whole body reaction time* atau waktu reaksi seluruh tubuh. Seperti dijelaskan menurut Batty (2005, hlm. 67) “ melakukan tindakan saat menghadapi tendangan penalty salah satunya yaitu melakukan reaksi (kiri atau kanan) dengan harapan antisipasinya tepat.”

Dengan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini, karena selain belum adanya penelitian mengenai hubungan *whole body reaction time* dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalty, orang saat ini cenderung melihat faktor keberuntungan yang paling berpengaruh bagi penjaga gawang dalam mengantisipasi tendangan penalty. Maka dengan permasalahan yang telah dipaparkan, penulis mengusung penelitian ini dengan judul “*Hubungan Whole Body Reaction Time dengan Antisipasi Penjaga Gawang Pada Saat Tendangan Penalty Dalam Olahraga Sepakbola*”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu : Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara *whole body reaction time* dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalty dalam olahraga sepakbola?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Ingin mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai hubungan

whole body reaction time dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalty dalam olahraga sepakbola

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk beberapa pihak, di antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan *whole body reaction time* dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalty dalam olahraga sepakbola.

2. Manfaat Praktisi

Untuk menjawab mengenai hubungan *whole body reaction time* dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalty. Serta sebagai informasi bermanfaat bagi para pelaku olahraga dan pembina olahraga dalam upaya pencapaian prestasi maksimal. Khususnya dalam meningkatkan kemampuan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalty dalam olahraga sepakbola.

3. Bidang Keilmuan

Memberikan informasi dan sumbangan keilmuan yang berarti dalam bidang keilmuan olahraga, khususnya mengenai peningkatan *whole body reaction time* dengan antisipasi penjaga gawang pada saat tendangan penalty dalam olahraga sepakbola. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan atau bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian ini.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur Organisasi dalam penulisan skripsi yang peneliti ambil adalah sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Irvan Hendriawan, 2014

Hubungan Whole Body Reaction Time Dengan Antisipasi Penjaga Gawang Pada Saat Tendangan Penalty Dalam Olahraga Sepakbola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam bab 1 ini dipaparkan mengenai tahapan yang ditulis oleh peneliti dalam hal masalah pentingnya tingkat kemampuan penjaga gawang dalam mengantisipasi tendangan penalty. Menurut pendapat Batty (2005, hlm. 67) “ melakukan tindakan saat menghadapi tendangan penalty salah satunya yaitu melakukan reaksi (kiri atau kanan) dengan harapan antisipasinya tepat.” Hal ini berhubungan dengan bagaimana kemampuan *whole body reaction time* penjaga gawang itu sendiri. Karena orang saat ini cenderung melihat faktor keberuntungan yang paling berpengaruh bagi penjaga gawang dalam mengantisipasi tendangan penalty. Dalam bab 1 peneliti menyampaikan informasi mengenai penelitian yang akan dilakukan dengan urutan penulisannya sebagai berikut:

- A. Latar belakang penelitian
- B. Rumusan masalah penelitian
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat / signifikansi penelitian
- E. Struktur organisasi skripsi

2. BAB II : KAJIAN PUSTAKA / LANDASAN TEORITIS

Pada bab 2 peneliti menulis mengenai teori-teori yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dalam bab 2 ini juga dijelaskan mengenai kerangka pemikiran dan hipotesis pemikiran. Adapun cara penulisannya sebagai berikut:

- A. Permainan Sepakbola
- B. Peraturan Permainan Sepakbola
- C. Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola
- D. Posisi Dalam Sepakbola
- E. Penjaga Gawang
- F. Tendangan Penalty
- G. Unsur-unsur Kondisi Fisik Secara Umum
- H. Kondisi Fisik Yang Diperlukan Penjaga Gawang
- I. Reaction Time
- J. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Reaction Time

K. Whole Body Reaction Time

L. Kerangka Pemikiran

M. Hipotesis Penelitian

3. **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Untuk itu dalam bab metode penelitian ini penulis menjelaskan bagaimana cara-cara penelitian yang akan dilakukannya melalui tahapan-tahapan berikut:

A. Desain Penelitian

B. Partisipan

C. Populasi Dan Sampel

D. Instrument Penelitian

E. Prosedur apenelitian

4. **BAB IV : TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni (1) temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. **BAB V : SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi, yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut. Jadi dalam bab ini penulis menyimpulkan penelitiannya dari awal permasalahan sampai dilakukanya penelitian berikut cara melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

Irvan Hendriawan, 2014

Hubungan Whole Body Reaction Time Dengan Antisipasi Penjaga Gawang Pada Saat Tendangan Penalty Dalam Olahraga Sepakbola

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran-Lampiran